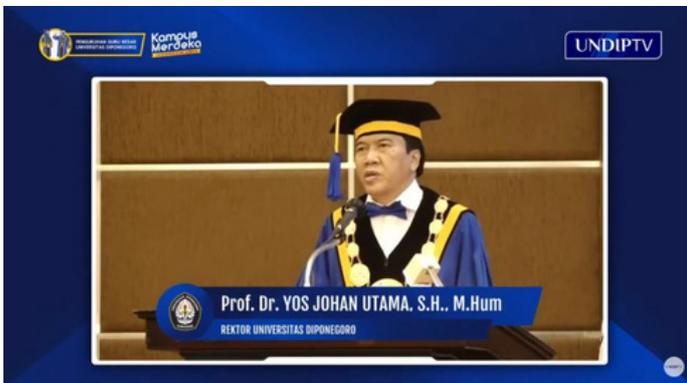


UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

REKTOR UNDIP INGATKAN AGAR PARA GURU BESAR TERUS HASILKAN KARYA ILMIAH BERMUTU



SEMARANG-Jawa Tengah (28/10). Rektor Universitas Diponegoro (Undip) Prof. Dr. Yos Johan Utama SH. M.Hum., mengingatkan agar para guru besar terus menghasilkan karya ilmiah yang bermutu yang terbaru, serta terus menjaga integritasnya sebagai manusia maupun sebagai pengajar. Hal itu disampaikan di Gedung Prof. Soedarto SH pada rangkaian pengukuhan empat guru besar baru di lingkungan Undip, Kamis (28/10/2021).

Selain terus berkarya, Prof. Yos Johan juga mengingatkan agar capaian keilmuannya dibarengi dengan kematangan jiwa. "Guru besar harus menep, ada kematangan dan ketenangan jiwa. Ada integritas, serta memiliki jiwa kepedulian pada manusia dan

alam semesta dan membela kebenaran," kata Rektor yang bertekad membawa Undip masuk jajaran 500 perguruan tinggi terbaik dunia.

Acara pengukuhan empat guru besar baru dibagi dalam dua sesi dan digelar secara daring dan luring dengan protokol kesehatan yang ketat. Empat guru besar baru tersebut adalah Prof. Dr. Dra. Turrini Yudiarti, M.Sc dari Departemen Peternakan Fakultas Peternakan dan Pertanian (FPP); Prof. Dr. Aji Prasetyaningrum, S.T., M.Si dari Departemen Teknik Kimia, Fakultas Teknik; Prof Dyah Hesti Wardhani, S.T., M.T., Ph.D dari Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknik; dan Prof., Dr., Ing., Wiwandari Handayani, S.T., M.T., M.P.S. dari Departemen Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Undip.

Berdasarkan laporan Ketua Senat Akademik Undip, Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D., IPU, saat ini ada 159 guru besar aktif di Kampus Diponegoro. Prof. Dr.dra. Turrini Yudiarti, M.Sc. tercatat sebagai guru besar ke-26 FPP, sedangkan Prof. Dr. Aji Prasetyaningrum, S.T., M.Si. tercatat sebagai guru besar ke-39. Sementara Prof. Dyah Hesti Wardhani, S.T., M.T. tercatat sebagai guru besar ke-40. Disusul Prof. Dr. Ing. Wiwandari Handayani, S.T., M.T., M.P.S. tercatat sebagai guru besar ke-41. Ketiganya dari Fakultas Teknik.

Secara tegas, Prof Yos menegaskan kembali

bahwa keberhasilan seseorang ke jenjang akademik tertinggi bertitel profesor bukan hanya hasil usaha sendiri. Namun ada banyak pihak yang bahu membahu membantunya, mulai dari keluarga, ayah, ibu, suami, anak-anak, kakak, dan adik; juga dewan guru besar, senat akademik, para pembimbing, dan penilai angka kredit.

“Kita bersyukur pada hari ini bisa menjadi saksi pelantikan guru besar. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu. Kami memberikan plakat simbol untuk mengingatkan agar keluarga dan orang-orang terdekat ikut menjaga integritas para guru besar,” tandas Yos Johan. Pernyataan ini selalu dinyatakan Yos Johan, mengingat integritas seorang guru besar sama pentingnya dengan karya-karya ilmiahnya. Ringkasnya, seorang profesor harus berilmu sekaligus berahlak.

Mahkota guru besar sebagai jabatan akademik tertinggi, menurut Rektor yang masa kepemimpinannya sampai tahun 2024 ini, adalah kemampuan mencetak karya-karya yang baik untuk kemaslahatan alam semesta. “Menjadi akademisi dengan gelar akademik yang tertinggi sudah sepatutnya untuk memiliki dan memupuk pula jiwa kepedulian

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab

Ratna Wahyu Setyaningtyas, S.H., M.Si.

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati, SS., M.I.Kom.

Wakil Redaktur Pelaksana

Astri Winarni, S.H., M.H.

Editor

Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom.

Reporter dan Fotografer

Linda Wahyuningsih, S.I.Kom.

Titis Dyah, S.Hum.

Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom.

Indra Bayu Adji, S.I.Kom.

Sidiq Ariyadi, S.Sn.

Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti, S.Sn.

Rahadyan Wishnu Byantoro, S.Hum.



kepada umat manusia dan alam semesta, serta berani dalam menegakkan kebenaran dilandasi kejujuran dan integritas”, ucap Prof Yos.

Pesan penting lain yang disampaikan Rektor adalah bahwa hidup manusia sangatlah singkat. Dalam singkatnya waktu kita akan diakhiri oleh kematian yang tidak diketahui kepastian datangnya kullu nafsin dzaiqotul maut, tapi satu hal yang bisa kita pastikan adalah mari agar setiap hari, jam, detik yang tersisa berbuat terbaik untuk keluarga, bangsa, negara, agama serta umat manusia.

“Akhir dari segala ilmu adalah kembali kepada pertanyaan apakah dengan ilmu kita akan membawa kita kepada sifat takwa, tawadhu kepada Allah SWT atau sebaliknya. Kita hanyalah debu dalam kancahnya alam semesta, masih pantaskah kita menyombongkan diri kita, jabatan kita, atau bahkan kekayaan kita yang sekejap mata saja dalam jagad alam semesta ini,” pungkas Prof Yos.



GURU BESAR TEKNIK KIMIA UNDIP DYAH HESTI WARDHANI KEMBANGKAN TEKNOLOGI PENGHASIL GLUKOMANAN PORANG PREMIUM



SEMARANG – Saat ini umbi porang lebih banyak diolah dalam bentuk irisan tipis ataupun ditepungkan, dengan kandungan glukomanan sekitar 64% sementara standar internasional mematok kandungan glukomanan minimal 90%. Karena itu, hasil budidaya porang yang tengah digalakan di Indonesia baru dihargai Rp 100 ribu sampai Rp 150 ribu per kilogram, padahal jika dilakukan pengolahan dan pemurnian nilai per kilogramnya bisa mencapai US\$25 atau Rp 350 ribu per kilogram.

Pada pidato pengukuhan sebagai guru besar, dosen Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Diponegoro (Undip), Prof. Dr. Diah Hesti Wardhani, S.T., M.T., Ph.D; mengungkapkan upayanya mengembangkan teknologi yang bisa menghasilkan glukomanan porang premium

dengan kadar 93% menggunakan enzim amilase. berhasil meningkatkan kadar glukomanan hingga 93% melewati standar internasional yang ditetapkan. Untuk pemurnian awal, Dyah Hesti memakai proses berbantu ultrasonik dengan menggunakan isopropilalkohol (IPA) 80% dalam 3 tingkat mendapatkan kadar glukomanan 83% dengan viskositas 1% adalah 15.960 cP.

Porang adalah komoditas unggulan yang sedang dikembangkan pemerintah. Ini karena kandungan polisakaridanya berupa glukomanan yang mempunyai sifat unik, antara lain kemampuan menyerap air lebih dari 100 kali berat mula-mulanya, dapat membentuk film dan gel yang stabil, sehingga menjadikan glukomanan dimanfaatkan antara lain sebagai pengental, penyalut, emulsifier dan stabilizer di industri pangan, non-pangan, kosmetik dan farmasi," katanya pada Sidang Senat Akademik Undip yang dilaksanakan secara daring dan luring pada Kamis (28/10/2021).

Dalam orasi yang diberi judul "*Pengembangan Teknologi Pemurnian dan Pemanfaatan Glukomanan Porang sebagai Penyalut Zat Aktif pada Produk Pangan*", pengampu empat mata kuliah di Departemen Teknik Kimia ini menyatakan bahwa proses pemurnian yang dilakukannya tengah dikembangkan dari skala laboratorium ke skala pilot. Ditegaskan pula, pemurnian tidak cukup hanya dilakukan dengan proses fisik, namun harus memakai proses lain.

Menurut Dyah yang meraih gelar Ph.D dari University of Manchester ini, pati dari porang

mengandung protein dan serat kasar yang menjadi pengotor sehingga kadar glukomanannya tidak bisa memenuhi standar internasional yang ditetapkan. Karena itu perlu dilakukan pemurnian secara bertingkat menggunakan alkohol sebagai pelarut. Agar ekonomis, pelarut yang sudah digunakan bisa dipakai lagi.

Berdasarkan perkiraannya, jika dilakukan pemurnian glukomanan porang (*Amorphophallus onchophyllus*), nilai ekspor yang diperoleh akan naik beberapa kali lipat dalam posisi volume yang sama "Nilai ekspor porang terus meningkat, tahun 2020 nilainya mencapai Rp 923,6 miliar. Sayangnya produk yang diekpor lebih banyak olahan dalam bentuk irisan tipis ataupun ditepungkan, dengan kandungan glukomanan sekitar 64% jauh di bawah standar internasional. Pati, protein dan serat kasar menjadi pengotor utama tepung porang," kata ibu dari dua anak, buah pernikahannya dengan Ronie Fredianto, S.Sos, M.M. ini.

Glukomanan, kata Dyah yang lulus dari Teknik Kimia Undip tahun 1998, adalah senyawa heteropolisakarida netral yang terdiri dari D-manosa dan D-glukosa yang terhubung dengan ikatan β -1,4 dengan berat molekul rata-rata mencapai 2.000.000, tergantung varietas, metode pemurnian dan waktu penyimpanan. Glukomanan mempunyai sifat istimewa antara lain bisa membentuk film yang transparan dan elastis serta mampu menyerap air hingga 105 g air/g glukomanan. Sifat istimewa ini menjadikan glukomanan bukan hanya digunakan di industri kosmetik dan makanan tapi juga di industri farmasi.

Kadar glukomanan yang tinggi juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan penyalut untuk melindungi zat aktif. Penyalutan zat aktif banyak digunakan pada industri pangan, seperti pada pelapisan warna, perasa maupun untuk fortifikasi dan suplemen. Diingat, agar sesuai dengan pemanfaatan dan metode penyalutannya, maka karakteristik glukomanan perlu dimodifikasi.

Penyalutan yang dilakukan dengan dengan metode pemisahan fase membutuhkan bahan penyalut yang mampu menghasilkan gel yang kuat. Melalui Deasetilasi yang merupakan proses untuk memutuskan ikatan kovalen antaragugus asetil dengan nitrogen pada gugus asetamida kitin, meningkatkan kemampuan glukomanan dalam membentuk gel. Pada derajat deasetilasi 88%, kapasitas vitamin C yang tersalut oleh glukomanan terdeasetilasi mencapai 85%. Penyalutan zat besi dengan bahan yang sama mendapatkan efisiensi hingga 68%.

Untuk penyalutan menggunakan metode pengeringan semprot membutuhkan penyalut dengan kekentalan rendah. Karenanya, glukomanan didegradasi untuk menurunkan kekentalannya. Penyalutan zat besi menggunakan glukomanan tersebut menunjukkan efisiensi penyalutan hingga 85%. Penyalutan ini mampu melindungi zat besi hingga 70% setelah 120 hari.

Keberhasilan dalam menyalut vitamin C dan zat besi tersebut menunjukkan potensi glukomanan sebagai penyalut untuk zat aktif lainnya. Karena itu, berbagai metode modifikasi glukomanan juga perlu dikaji agar

dapat memenuhi pengaplikasian yang lain, seperti penyalut senyawa hidrofobik, emulsifier maupun biomaterial lain. (tim humas)

AJI PRASETYANINGRUM GURU BESAR FT UNDIP: KERAGENAN RUMPUT LAUT UNTUK MAKANAN DAN OBAT NAIKKAN NILAI EKONOMI



SEMARANG - Berawal dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukannya, sontak Prof. Dr. Aji Prasetyaningrum, S.T., M.Si yang sehari-hari menjadi pengajar di Departemen Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Diponegoro (FT Undip) tergerak untuk mendalami potensi rumput laut. Tumbuhan laut yang kini banyak dibudidayakan masih menjadi komoditas yang prosesnya minimal sekali, ada yang dijual mentah ada juga yang menjualnya dalam bentuk kering jemur padahal kandungan yang tersimpan di dalamnya memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

"Sangat disayangkan jika rumput laut Indonesia kurang maksimal dalam

meningkatkan perekonomian. Padahal memiliki kandungan karagenan yang banyak dipakai sebagai zat aditif pada makanan, bahkan untuk obat hayati," kata Prof. Dr. Aji Prasetyaningrum, S.T., M.Si, Kamis (28/10/2021), saat menyampaikan orasi pengukuhan sebagai guru besar yang diberi judul "Inovasi Teknologi Pengolahan Karagenan untuk Bahan Baku Produk Pangan dan Obat Hayati Berbasis Sumberdaya Rumput Laut".

Karena itu, perempuan kelahiran Pati, 2 Oktober 1969 yang saat ini menjabat sebagai Ketua Laboratorium OTK dan Proses Teknik Kimia FT Undip menyarankan dilakukannya proses pengolahan untuk mendapatkan nilai keekonomian yang lebih baik. 'Pengolahan rumput laut menjadi karagenan akan meningkatkan nilai ekonomi produk. Jika dijual dalam bentuk rumput laut kering harganya sekitar Rp. 8.500/kg, sedangkan jika diolah menjadi karagenan semi murni nilai jual menjadi Rp. 80.000/kg. Nilai ekonominya akan naik dua kali lipat menjadi Rp 160 ribu jika diproses menjadi karagenan,' ujarnya.

Mengacu data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 jumlah ekspor rumput laut Indonesia pada tahun 2019 mencapai US\$ 324,84 juta/tahun atau tumbuh 11,31% dibandingkan pada 2018 yang mencapai US\$ 291,83 juta/tahun. Selama rentang waktu 2014-2019, ekspor rumput laut nasional juga tercatat tumbuh rerata per tahun sebesar 6,53%. Untuk produksi pada 2020 mencapai 10,99 juta ton dan diproyeksikan mencapai 12,33 juta ton pada 2024.

Hal lain yang perlu dicermati, kata dosen yang menyelesaikan pendidikan S1 dan S3 di Teknik Kimia Undip dan S2 di ITB ini adalah kenyataan bahwa di sisi hilir, formulasi branding produk olahan yang berasal dari bahan mentah rumput laut masih sangat kurang. "Padahal potensinya sangat besar karena pertumbuhan rumput laut di Indonesia sangat baik. Kondisi iklim dan letak geografis Indonesia dengan cahaya sinar matahari, arus, tekanan, kualitas air serta kadar garam yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan rumput laut sangat mendukung," ungkap dosen yang mengampu 9 mata kuliah ini.

Rumput laut yang banyak ditemukan di Indonesia adalah jenis *Eucheuma cottonii* yang merupakan bahan baku pembuatan karagenan. Sayangnya, hasil rumput laut Indonesia 80% diekspor dalam bentuk produk kering, sehingga industry pengolahan keragenan dari bahan rumput laut perlu didorong. Selain memiliki nilai ekonomi tinggi, keragenan merupakan bahan aditif yang aman untuk makanan, keragenan merupakan sumber yang baik untuk produk obat hayati.

Adapun proses pengolahannya dilakukan dengan cara ekstraksi, bisa memakai gelombang ultrasonik maupun proses multi tahap. Keragenan yang dihasilkan dari proses tersebut terbagi menjadi dua kategori, yaitu keragenan dengan bobot molekul tinggi yang biasanya dimanfaatkan untuk makanan dan minuman; dan keragenan dengan bobot molekul rendah untuk bahan obat hayati.

Penggunaan teknologi ekstraksi berbantu

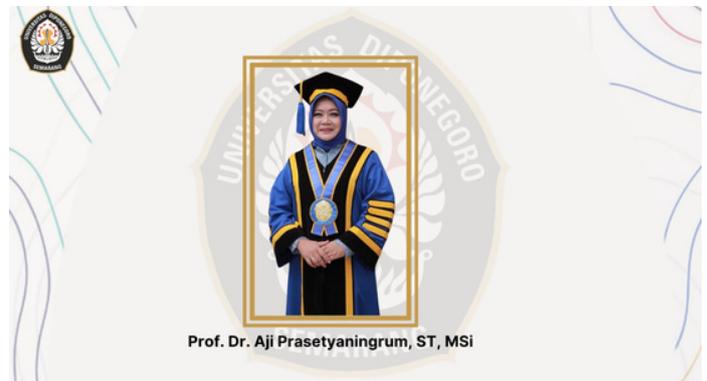
ultrasonik dapat meningkatkan kualitas tekstur gel karagenan (>1.200 g/m²), lebih ramah lingkungan dan sesuai diaplikasikan untuk ekstraksi bahan karagenan yang tidak tahan terhadap panas. Sedangkan penggunaan sistem ekstraksi multi tahap dapat mengisolasi sisa karagenan yang masih ada sehingga tingkat kemurnian dan rendemen karagenan yang dihasilkan akan meningkat (+/- 35%). Aplikasi proses recycle dapat mengurangi kebutuhan pelarut, menurunkan biaya produksi dan mengurangi residu bahan kimia.

Upaya pengembangan lanjutan keragenan di antaranya produk turunan edible film berbahan dasar karagenan mampu memperpanjang masa simpan dan memperbaiki kualitas produk pangan. Aplikasi keragenan untuk pangan sudah dilakukan di antaranya untuk produk yoghurt, jelly drink, permen jelly, dodol, sirup dan coklat karagenan. Hilirisasinya sudah sampai pada aplikasi di industri.

Sedangkan pemanfaatan keragenan untuk obat hayati, secara jujur Aji Prasetyaningrum menyatakan masih butuh penelitian lebih lanjut untuk bisa mencapai tahap hilirisasi. Namun dia optimis, pengembangan menjadi bahan baku obat hayati sangat terbuka. "Metode teknologi oksidasi maju potensial untuk depolimerisasi produk karagenan yang menghasilkan produk dengan spesifikasi bobot molekul 21 kDa dan kadar sulfat 11,52-12,14% memenuhi persyaratan untuk bahan baku obat hayati, seperti anti oksidan dan anti kanker," ungkap ibu dua anak ini.

Atas pencapaiannya ke jenjang akademik tertinggi, justru mendorong istri dari Drs. H. Soedijanto Oetomo ini makin fokus meneliti pengembangan karagenan bobot molekul tinggi untuk bahan tambahan produk pangan dan karagenan bobot molekul rendah untuk sumber bahan obat hayati. Dia berharap teknologi pengolahan karagenan ke depan bisa dikembangkan dan diaplikasikan pada industri, baik skala Usaha Kecil Menengah (UKM) maupun industri.

Yang pasti dia merasa bersyukur bisa menyandang gelar profesor di usianya yang ke-52. "Bagi saya pencapaian sebagai guru besar merupakan rahmat dari Allah SWT. Semoga pencapaian ini bisa memberi manfaat bagi Undip dan masyarakat. Doakan saya bisa memberikan kontribusi positif," harapnya. (tim humas)



DOSEN FPP UNDIP TURRINI YUDIARTI UNGKAP KEISTIMEWAAN JAMUR GANTIKAN ANTIBIOTIK UNTUK PAKAN TERNAK SAAT PENGUKUHAN GURU BESAR



SEMARANG – Berkat ketekunannya meneliti pemakaian jamur sebagai pengganti antibiotik pada pakan ternak, Dr. Dra. Turrini Yudiarto, M.Sc. berhasil mencapai jenjang akademik tertinggi sebagai guru besar. Dosen Fakultas Peternakan dan Pertanian (FPP) Universitas Diponegoro (Undip) ini menyampaikan pidato ilmiah berjudul “Eksplorasi Jamur yang Berasal dari Tanah, Tanaman, dan Ternak untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Unggas di Indonesia” di hadapan Sidang Terbuka Senat Akademik Undip, Kamis (28/10/2021), yang menandai awal karirnya sebagai profesor.

Pengampu Mata Kuliah Biologi dan Mikrobiologi di FPP Undip ini mengaku prihatin banyaknya peternak yang menggunakan antibiotik atau Antibiotic

Growth Promoters (AGPs) untuk meningkatkan produktivitas ternaknya. Konsekuensi pemakaian AGPs adalah dampak negatif yang lebih besar yang ditimbulkan dari residu bahan tersebut. “Pemakaian AGPs bukan saja berbahaya bagi hewan ternak, tapi juga bagi yang mengkonsumsinya. Ternak kemungkinan akan resisten terhadap bahan kimia yang digunakan secara terus menerus dan residu bahan kimia yang ada pada hasil ternak akan ikut dikonsumsi oleh manusia,” kata perempuan kelahiran Semarang, 2 Desember 1959 ini.

Karena itu menjelang terbitnya larangan Pemerintah dalam hal penggunaan bahan kimia sebagai imbuhan pakan sebagaimana tertuang dalam Permentan No 14/2017, Turrini mencoba mencari solusi bagaimana agar peternak bisa meningkatkan produktivitasnya tanpa harus menambahkan AGPs pada pakan ternaknya. Dia mencari alternatif pengganti antibiotik yang berbahaya dengan bahan yang aman digunakan, yaitu mikroorganisme, dalam hal ini adalah jamur, fungi, cendawan atau kapang.

Bagaimanapun, penggunaan bahan kimia antibiotik untuk ternak menyimpan banyak risiko yang berbahaya, sehingga Turrini bertekad menemukan pengganti yang alamiah agar para peternak tetap bisa menjalankan usahanya secara efisien dan aman. Negara lain sudah lebih dulu melarang penggunaan APGs untuk ternak, sementara Indonesia baru memberlakukannya per 1 Januari 2018.

Dari kajiannya, jamur yang di alam tropik sangat menonjol namun kurang mendapat perhatian, ternyata punya potensi besar mengubah pakan dasar ternak menjadi pakan yang berkualitas dan mampu mempercepat pertumbuhan. Jamur alam yang dikesankan kotor ternyata bukan hanya berperan mendegradasi bangkai dan sampah serta sisa-sisa bahan organik lainnya akan tertumpuk di sembarang tempat, tapi bisa mengubah bahan organik sisa menjadi pangan yang dapat dimanfaatkan oleh mikroorganisme lain serta menjadikan alam ini bersih.

Kemampuan jamur memfermentasi substrat, mensekresikan berbagai enzim, hormon, vitamin, dan asam organik, juga mendegradasi toksin, diketahui mampu menghasilkan antibiotik. Ada kelebihan jamur yang tidak dipunyai oleh mikroorganisme yang lain, yakni mampu tetap hidup pada lingkungan dengan kondisi lingkungan yang ekstrim yaitu dalam bentuk spora istirahat "dormant spore". Selain itu, jamur dapat ditemukan dimana-mana baik, di udara, di laut, tanah, tanaman, ternak dan juga di dalam tubuh manusia.

Mengacu pada potensi, manfaat, keberadaan serta kelebihannya, Turrini yang kini menjadi ibu bagi dua anak dan nenek dari satu cucu ini melakukan eksplorasi. Berbagai jamur yang berasal dari tanah, tanaman dan juga dalam tubuh ternak sekaligus digali potensi dan kemampuannya serta dibuat produk kultur keringnya untuk dapat dimanfaatkan sebagai pakan tambahan dan pakan fungsional untuk ternak unggas.

Peraih gelar Magister dari The Royal Veterinary and Agricultural University (RVAU) Copenhagen, Denmark dalam bidang ilmu Plant-Biology tahun 1990 ini mengeksplorasi kemampuan jamur memfermentasi berbagai bahan organik sisa seperti nasi aking, ampas tahu, ampas sawit, dan dedak, ternyata hasilnya sangat menjanjikan. "Ternyata jamur mampu meningkatkan nilai nutrisi bahan-bahan organik sisa, termasuk meningkatkan kadar proteinnya," kata isteri dari Drs. Bambang Prihanto T.Y.

Begitu kajian dirasa cukup, pemilik beberapa paten ini lantas mencoba mengaplikasikan proses fermentasi jamur temuannya ke para peternak unggas yang menjadi mitra. Mereka sudah merasakan manfaat karena bahan organik sisa bisa ditingkatkan kadar proteinnya dengan jamur. "Memang penelitian ini untuk pakan ternak untuk semua jenis unggas, belum kami coba di ternak jenis lain," ungkap lulusan Program Doktor Ilmu Peternakan Undip ini.

Ditanya mengenai perasaannya atas capaian sebagai profesor di Universitas Diponegoro, Turrini Yudiarti mengaku sangat bersyukur. "Ini anugerah Allah yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya. Gelar guru besar akan melecut saya untuk bisa berbuat lebih baik lagi," pungkasnya. (tim humas)

MEMASUKI FASE KE-5 MENUJU UNIVERSITAS RISET YANG UNGGUL, UNDIP TAMBAH 4 GURU BESAR



Semarang-Jawa Tengah (27/10). Bertepatan dengan peringatan Sumpah Pemuda pada Kamis (28/10), Universitas Diponegoro (Undip) akan menggelar acara Pengukuhan Guru Besar yang dilaksanakan secara daring maupun luring.

Bertempat di Gedung Prof. Soedarto, S.H. kampus Undip Tembalang Semarang sebanyak 4 Guru Besar akan dikukuhkan yakni Prof. Dr. Dra. Turrini Yudiarti, M.Sc. dari Fakultas Peternakan dan Pertanian, dan tiga Guru Besar dari Fakultas Teknik yaitu Prof. Dr. Aji Prasetyaningrum, S.T., M.Si., Prof. Dyah Hesti Wardhani, S.T., M.T., Ph.D., dan Prof. Dr. Ing. Wiwandari Handayani, S.T., M.T., M.P.S.

Dalam tahapan pencapaian visi Undip menjadi universitas riset yang unggul, saat ini Undip memasuki pada fase ke-5 (2020-2024), yakni fase penguatan universitas riset. Memasuki fase ini, Undip terus mendorong dan mengembangkan riset yang memberi

kemanfaatan untuk masyarakat. Untuk itu Universitas Diponegoro memberikan kesempatan belajar untuk peningkatan kualitas SDM dan menyediakan dana penelitian untuk pengembangan riset. Termasuk juga mendukung program OPOC (One Professor One Candidate).

“Dalam upaya penguatan universitas riset, Undip mendukung semua kegiatan riset yang dilakukan sivitas akademika. Baik dari sumber dana APBN, kerjasama maupun dana Undip secara mandiri”, ucap Prof. Dr. Yos Johan Utama, SH., M.Hum., selaku Rektor Undip dalam wawancara pada Rabu(27/10).

“Nantinya Undip harus mampu secara mandiri membiayai kebutuhan penelitiannya”, terang Prof Yos sapaan akrabnya.

“Untuk bidang pengabdian kepada masyarakat, alokasi dananya juga terus meningkat. Dari Kerjasama pada tahun 2017 yang besarnya Rp 3,952 miliar, di tahun 2021 sudah meningkat menjadi Rp 10,942 miliar. Secara total dana pengabdian kepada masyarakat di Universitas Diponegoro tahun 2021 tercatat sebesar Rp 15,765 miliar”, lanjutnya.

“Yang terbaru, berdasarkan capaian indikator kinerja utama perguruan tinggi di lingkungan Dirjen Dikti Kemendikbudristek Tahun 2020/2021, Undip berada di peringkat kedua dengan poin pencapaian 70, dan poin pertumbuhan 619 dan berada pada posisi tinggi 10%, dan mendapatkan insentif sebesar Rp 16 miliar”, ungkapnya.

Ini artinya bahwa Universitas Diponegoro benar-benar terbukti mampu melaksanakan tata kelola dengan berbasis pada tri dharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai universitas riset yang unggul.

Sementara itu, Ketua Senat Akademik Universitas Diponegoro Prof. Ir. Edy Rianto, M.Sc., Ph.D., IPU menyampaikan bahwa saat ini guru besar aktif Undip berjumlah 154 orang.

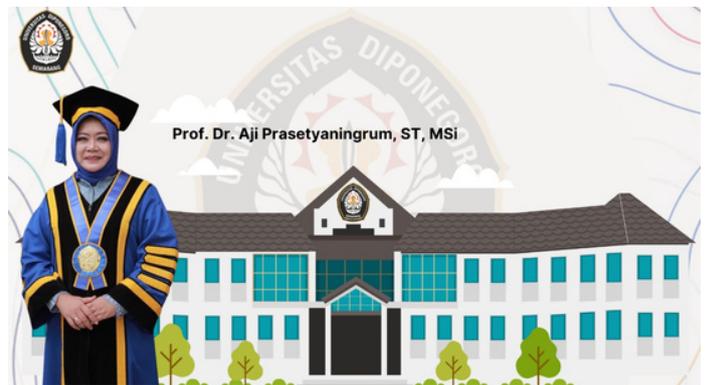
Prof. Dr. Dra. Turrini Yudiarti, M.Sc. menjadi Guru Besar ke-26 di Fakultas Peternakan dan Pertanian. Sedangkan Prof. Dr. Aji Prasetyaningrum, S.T., M.Si menjadi Guru Besar ke-39, Prof. Dyah Hesti Wardhani, S.T., M.T., Ph.D. Guru Besar ke-40 dan Prof. Dr. Ing. Wiwandari Handayani, S.T., M.T., M.P.S Guru Besar ke-41 dari Fakultas Teknik.

Sementara Dr. Agus Suherman, S.Pi., M.Si., selaku Kepala Kesekretariat dan Protokol Undip menambahkan bahwa ada 4 judul paparan yang akan disampaikan oleh para Guru Besar yang akan dikukuhkan pada Kamis (28/10) besok.

“Upacara pengukuhan Guru Besar akan dibagi menjadi 2 tahap yakni pagi dan siang”, jelas Agus. Diawali oleh Prof. Dr. Dra. Turrini Yudiarti, M.Sc. yang akan memaparkan mengenai Eksplorasi Jamur Tanah, Tanaman dan Ternak untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Unggas di Indonesia. Dilanjutkan Prof. Dr. Aji Prasetyaningrum, S.T., M.Si. yang akan memaparkan hasil riset berjudul Inovasi Teknologi Pengelolaan Karagenan untuk Bahan Baku Produk Pangan

dan Obat Hayati Berbasis Sumberdaya Rumput Laut pada tahap pertama.

Prof. Dyah Hesti Wardhani, S.T., M.T., Ph.D. akan menyampaikan paparan dengan judul Pengembangan Teknologi Pemurnian dan Pemanfaatan Porang sebagai Penyalut Zat Aktif pada Produk Pangan. Yang disambung dengan paparan hasil riset tentang Operasionalisasi Konsep Ketahanan (Resilience) dalam Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Kota oleh Prof. Dr. Ing. Wiwandari Handayani, S.T., M.T., M.P.S pada tahap kedua.



DIES SV UNDIP UNDANG DUBES INDONESIA UNTUK KORSEL ATAU DIES SV UNDIP PENTASKAN WAYANG CAKRIK BATIK



Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro merayakan Dies Natalisnya yang ke-5, acara yang di selenggarakan Kamis 28 Oktober 2021 dengan tema "Malam Apresiasi Prestasi & Inovasi Sekolah Vokasi" berlangsung secara luring dan daring. Acara syukuran dies natalis ke 5 Sekolah Vokasi yang dihadiri Bapak Rektor, Bapak Dekan dan jajarannya, serta seluruh civitas akademik di lingkungan Sekolah Vokasi, dikemas dalam bentuk Kuliah Umum dari Bpk. Duta Besar Indonesia untuk Korea Selatan Bapak Gandhi Sulistiyanto, dimeriahkan juga dengan pagelaran wayang cakrik batik karya kebanggaan dosen Undip sendiri. Dilanjutkan launching ikatan alumni, apresiasi prestasi dan inovasi baik prodi, dosen, maupun mahasiswa.

Dalam sambutannya Bapak Rektor Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. mengatakan bahwa Sekolah Vokasi adalah ujung tombak hilirisasi Undip, tanpa Sekolah Vokasi Undip akan sulit untuk mengembangkan inovasinya,

itulah mengapa Sekolah Vokasi begitu penting. Dengan komposisi lebih banyak di praktek diharapkan lulusan Sekolah Vokasi adalah insan-insan yang siap untuk bekerja. Ditahun 2021 saja Undip menepati peringkat 1 untuk kategori Graduate Employability penilaian kategori ini berdasarkan pada kecepatan dan ketepatan lulusan dalam mendapat pekerjaan.

Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro telah melewati fase pemantapan tahun 2016-2020. Selama fase pemantapan, Sekolah Vokasi telah berusaha keras membangun jati diri vokasi, dengan kata kunci antara lain 70 persen praktek, kompeten, siap kerja, inovasi, dan produk nyata. Dengan 70 % praktek, 30 % teori, maknanya adalah ilmu yang diperoleh harus langsung dipraktekkan atau diamalkan, agar bermanfaat bagi sesama. Oleh karena itu, kehadiran Sekolah Vokasi harus bermanfaat paling tidak antar Fakultas yang ada di Universitas Diponegoro. Tujur Dekan Sekolah Vokasi Undip, Prof. Dr. Ir. Budiyo, M.Si.

Selanjutnya, sesuai dengan rencana jangka panjang Sekolah Vokasi, Sekolah Vokasi tahun 2021-2025 masuk ke fase penguatan. Kata kunci selama fase penguatan adalah unggul dan daya saing. Oleh karena itu, agar memiliki dayang saing, tiap-tiap prodi diharapkan mulai menampilkan keunggulan masing-masing, terlebih lagi keunggulan terkait dengan tantangan menghadapi revolusi industry 4.0. Beberapa keunggulan yang telah ditonjolkan oleh program studi di Sekolah Vokasi sebagai contoh adalah digital archive, e-logistik, digital public relation (PR), ada juga

Japanese-English Vocational Languages Center (JEVLAC), blended learning, Pusat Unggulan Teknologi (PUT) smart technology, PUT BIM Center, PUT DENOP, desa digital, rumah apung, energi terbarukan, welding school, dsb. Sebagai upaya mewujudkan kemanfaatan kepada dunia usaha dan dunia industry, tiap-tiap prodi telah berusaha mengembangkan unit produksi antara lain MMCC (Multi Media and Content Creator), LoDIC (Logistic Digital Preneur Center), ELITE (Entrepreneurship of Electrical Industrial Engineering), WBC (Work BIM Center), UKM CAM (UKM Computer Aided Manufacturing), COSPLAY (Center for Spatial Planning and Land Survey), MACDWES (Marine Construction Design and Welding School), VLC (Vocational Language Center), Miniplant BioDiesel, MacDesign (Machinery Mechanical Maintenance), VTC (Vocational Tax Corner).

Melalui rangkaian acara Dies Natalis ke 5 Sekolah Vokasi UNDIP, diharapkan menjadi inspirasi dan semangat berkontribusi untuk Indonesia. Tegur Pak Dekan ditutup dengan slogan kebanggaan Sekolah Vokasi. JUARA!



DIES NATALIS KE-5 SEKOLAH VOKASI UNDIP BERTEMA MALAM APRESIASI PRESTASI DAN INOVASI SERTA PEMENANG BERBAGAI KATEGORI LOMBA DOSEN DAN MAHASISWA



Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro menyelenggarakan kegiatan Malam Apresiasi Prestasi dan Inovasi pada Kamis, 28 Oktober 2021. Kegiatan yang dilakukan secara hybrid ini merupakan rangkaian malam puncak dari kegiatan Dies Natalis ke-5 Sekolah Vokasi Undip.

Kegiatan bertajuk Malam Apresiasi Prestasi dan Inovasi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro ini, dilaksanakan di gedung Sekolah Vokasi lantai 4 dan melalui platform zoom meeting serta Live di kanal YouTube Sekolah Vokasi. Rangkaian kegiatan meliputi Kuliah Umum dengan tema Strategy for Being Innovative and Ready to Work for Vocational Graduates, Launching PUI (Pusat Unggulan IPTEK), Awarding Alumni Terbaik dari Ikatan Alumni Pendidikan Terapan (IAPAT) Sekolah

Vokasi, Pertunjukan Wayang Cakrik Batik, Penghargaan Apresiasi Prestasi dan Inovasi Civitas Akademika Sekolah Vokasi yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Sekolah Vokasi Undip.

Kegiatan malam apresiasi prestasi dan inovasi dibuka dengan sambutan oleh Dekan Sekolah Vokasi yaitu Prof Dr. Budiyo, M.Si dan dihadiri oleh Rektor Undip, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum beserta jajarannya. Kegiatan ini juga berisi kuliah umum dengan pembicara Ir. Gandi Sulistiyanto selaku Duta Besar Indonesia Untuk Korea, Ir. H. Suyoto selaku Ketua Umum IAPAT Undip, dan seluruh Civitas Akademika Sekolah Vokasi.

Dies Natalis Sekolah Vokasi yang jatuh pada 1 September 2021 diawali dengan terselenggaranya kegiatan lomba-lomba bagi civitas akademika SV Undip. Berbagai kategori lomba yang digelar beberapa minggu sebelumnya meliputi twibbon testimoni, tenis meja, cover lagu sekolah vokasi, video motivasi, video profil prodi, video profil organisasi mahasiswa, video pembelajaran, video kreatif kewirausahaan, K3, prestasi capaian kerja, dosen berprestasi, kreatif, dan inovatif.

Pengumuman lomba-lomba dilakukan serentak di acara Malam Apresiasi Prestasi dan Inovasi tersebut. Penghargaan dan apresiasi civitas akademika sekolah vokasi diberikan setelah pertunjukan wayang Cakrik Batik oleh M. Bayu Widagdo maka diakhiri dengan puncak acara yaitu memberikan award kepada pemenang lomba-lomba yang

diselenggarakan, diantaranya lomba produksi video company profile prodi, lomba dosen kreatif dan inovatif, lomba profil organisasi kemahasiswaan, lomba cover lagu sekolah vokasi, lomba K3, lomba unit bisnis mahasiswa, dll. Adapun para pemenang lomba tersebut berdasarkan masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Lomba Dosen Berprestasi, Kreatif, dan Inovatif Sekolah Vokasi Undip

- Juara 1 Dosen Berprestasi Sekolah Vokasi Undip **Lilin Budiati S.H., M.M.**

D4 Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan

- Juara 2 Dosen Berprestasi Sekolah Vokasi Undip **Girindra Putri Ardana Reswari, S.Pd., M.Sc.**

D4 Bahasa Asing Terapan

- Juara 3 Dosen Berprestasi Sekolah Vokasi Undip **Ropinov Saputro, S.E., M.M.**

D3 Administrasi Pajak K. Batang

Lomba Inovasi Metode Pembelajaran Daring Soshum

- Juara 1 – Stacia Reviany Mege, S.E., M.S.M

D4 Manajemen dan Administrasi Logistik

- Juara 2 – Johan Bhimo Sukoco, S.Sos, M.Si

D4 Manajemen dan Administrasi Logistik

Lomba Mahasiswa Berprestasi Sekolah Vokasi Undip

1. Ni Putu Adeyani (Juara 3 Mahasiswa Berprestasi Diploma Tingkat Nasional 2021)

D4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri

10 Duta Vokasi Undip tahun 2021

1. Shinta Marta (D4 Manajemen dan Administrasi Logistik)
2. Alifianto Fikriadi (D4 Akuntansi Perpajakan)
3. Salma Aliya Malika (D4 Manajemen dan Administrasi Logistik)
4. Hadhrat Mirza (D4 Manajemen dan Administrasi Logistik)
5. Muhammad Fardiaz (D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat)
6. Zebadiah Anipasa (D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat)
7. Rizki Ardianto (D4 Teknik Listrik Industri)
8. Karina Cindy Riantri (D4 Akuntansi Perpajakan)
9. Firli Bintang Arifin (D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat)
10. Gabriel Wonok Imanta (D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat)

Lomba Twibbon Testimoni

1. Juara 1 @arumdesti (D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat)
2. Juara 2 @Intanmuningh (D4 Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan)
3. Juara 3 @ditaferara (D3 Hubungan Masyarakat PSDKU)

Lomba Tenis Meja

1. Juara 1 – Sukaryadi dan Reyhan R. Ramadhan (D4 Teknologi Rekayasa Otomasi)
2. Juara 2 – M. Aslam dan Widodo (Departemen Bisnis dan Keuangan)

Lomba Cover Lagu

- Juara 1 – Intan Muning (D4 Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan)

- Juara 2 – Laksmi Kinanti (D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat)
- Juara 3 – Jazimatul Husna (D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat)

Lomba Video Motivasi

1. Juara 1 – Muna Aulia (D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat)
2. Juara 2 – Bintang Anugerah (S1 Ilmu Komunikasi)
3. Juara 3 – Salza Assasyifa (D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat)

Lomba Video Profil Program Studi

1. Juara 1 – D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat
2. Juara 2 – D4 Akuntansi Perpajakan
3. Juara 3 – D4 Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur

Lomba Video Profil Organisasi Mahasiswa

1. Juara 1 – Himpunan Mahasiswa D4 Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan
2. Juara 2 – Himpunan Mahasiswa D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat
3. Juara 3 – Himpunan Mahasiswa D4 Teknik Listrik Industri

Lomba Inovasi Metode Pembelajaran Daring Saintek

- Juara 1 – Riza Susanti, S.T., M.T.
D4 Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur
 - Juara 2 – Mitha Asyita, S.T., M.T.
D4 Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan
 - Juara 3 – Pratamaningtyas Anggraini, S.T., M.T.
D4 Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan
- Juara Harapan 1 – Intan Muning, S.T., M.T.

D4 Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan

- Juara Harapan 2 – Adi Kurniawan, S.Si., M.T.

D4 Teknologi Rekayasa Kontruksi Perkapalan

Lomba Video Kreatif Kewirausahaan

- Juara 1 – CANDYCO

D4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri

- Juara 2 – BIFLAKES

D4 Manajemen dan Administrasi Logistik

- Juara 3 – MAYUR YUK

D4 Akuntansi Perpajakan

Lomba Video Profil Keunggulan Bisnis Himpunan Mahasiswa

1. Juara 1 – HMPS D4 Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur
2. Juara 2 – HMPS D4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri
3. Juara 3 – HMPS D3 Humas K. Batang

Lomba K3 (Vocational Clean Up The World)

1. Juara 1 – D4 Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan
2. Juara 2 – Departemen Informasi dan Budaya
3. Juara 3 – D4 Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan

Lomba Prestasi Capaian Kerja

1. Juara 1 – D4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri
2. Juara 2 – D4 Manajemen dan Administrasi Logistik
3. Juara 3 – D4 Teknologi Rekayasa Otomasi

Semoga dengan genapnya usia ke-5 Sekolah Vokasi Undip semakin maju melahirkan

lulusan-lulusan ilmu terapan yang unggul dan memajukan bangsa serta negara Indonesia. Jaya Sekolah Vokasi Undip!!!

MASUK 801+ THE, FPP UNDIP SERIUS LAKUKAN INTERNASIONALISASI

Rank	Name Country/Region	Overall	Citations	Industry Income	International Outlook	Research	Teaching
801+	Diponegoro University	8.3- 19.1	8.4	45.0	21.9	7.0	11.8

Tidak hanya di tingkat nasional, Fakultas Peternakan dan Pertanian (FPP) Universitas Diponegoro kini sudah mulai mendapatkan perhatian di tingkat internasional. Di tahun 2021, FPP Undip kembali berkibar karena berhasil masuk peringkat 801+ kampus dunia berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Times Higher Education (THE). Di kategori life science, FPP Undip mendapatkan rincian nilai 8,4 untuk citations, 45 untuk industry income, 21,9 di bagian international outlooks, 7,00 untuk research, dan 11,8 di bagian teaching. Overall scores yang diperoleh Undip di bidang life science berada di angka 8,3-19,1. Jelas capaian ini sangat membanggakan mengingat FPP Undip terus berupaya dalam melakukan internasionalisasi.

Masih dilansir dari THE, di tingkat nasional,

peringkat Undip di bidang life science berada di peringkat 4. Peringkat pertama diduduki oleh Universitas Indonesia dengan score 19,15. Setelahnya ada Universitas Hassanudin dengan capaian nilai 16,22. Disusul Universitas Airlangga dengan capaian 12,1325. Barulah Universitas Diponegoro dengan nilai 10,9275. Di bawahnya ada Universitas Padjajaran dengan nilai 10,1. Baru di peringkat keenam adalah Universitas Brawijaya dengan capaian nilai 9,7875. Jika tren positif ini dijaga maka sangat mungkin peringkat Undip di bidang life science bisa terus naik dan menjadi yang terbaik.

Seperti yang diutarakan oleh Dekan FPP Undip, Prof. Dr. Ir. Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, M.S., M.Agr., IPU yang menyebutkan jika prestasi yang ditorehkan oleh FPP Undip tidak terlepas dari dukungan semua civitas academica yang ada. Menurutnya, semua program studi yang sudah terakreditasi A, mahasiswa internasional, pertukaran mahasiswa, penelitian dan pengabdiana masyarakat yang intensif dilakukan oleh para dosen, hilirisasi hasil riset, dan lengkapnya sarana prasarana telah mendukung capaian tersebut. Kedepan diharapkan nama FPP Undip semakin berkibar dan dikenal dunia.

Rencana kedepan yang akan dilakukan FPP Undip adalah semakin banyak menyelenggarakan kuliah umum dan dosen tamu yang berasal universitas top dunia, menyelenggarakan pertukaran mahasiswa dan dosen di tingkat internasional, melakukan kerjasama penelitian dengan universitas mitra di luar negeri, semakin

massif menyelenggarakan summer school, hingga metode perkuliahan dengan pengantar bahasa inggris.

PROGRAM STUDI S2 MANAJEMEN UNIVERSITAS DIPONEGORO KEMBALI MERAH INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2021



Program Studi S2 Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro kembali mendapatkan penghargaan Indonesia Digital Popular Brand Award di tahun 2021 di hari Kamis, 28 Oktober 2021. Penghargaan ini diberikan oleh INFOBRAND.ID bekerjasama dengan TRAS N CO Indonesia dan IMFocus Certified Google Partner, melakukan riset Indonesia Digital Popular Brand Index untuk meng-capture Brand-brand yang meraih popularitas tertinggi di kategori produk/jasanya sepanjang satu tahun terakhir.

Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPBA) merupakan sebuah apresiasi dan

pengakuan bergengsi bagi brand-brand di Indonesia yang telah sukses membangun popularitas serta meningkatkan aktifitas brand-nya melalui Media Digital (Internet) sehingga unggul dan populer dibandingkan brand lainnya di kategori sejenis. Riset Indonesia Digital Popular Brand Index 2021 Fase 4 dilakukan pada bulan Juli-September 2021 terhadap 1.500 lebih brand terdistribusi dari 225 kategori produk/jasa.

Terdapat kategori khusus (Special Category) yaitu Perguruan Tinggi dengan program studi Magister Manajemen di Indonesia. Riset difokuskan terhadap Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia versi KEMENDIKBUD, untuk selanjutnya dilakukan riset berdasarkan 3 parameter penilaian Indonesia Digital Popular Brand Index, yaitu:

1. Search Engine Based, berdasarkan ulasan brand di halaman internet dan pencarian brand rata-rata perbulan di internet
2. Social Media Based, berdasarkan engagement Facebook, Instagram & Youtube
3. Website Based, berdasarkan traffic website, kecepatan akses website dan mobile user friendliness.

Penghargaan Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPBA) 2021 "Special Category" diberikan kepada Perguruan Tinggi yang telah berhasil memenuhi 2 (dua) kriteria penilaian akhir yaitu: a. Perguruan Tinggi Terdistribusi di lebih dari 10.000 halaman mesin pencari, b. Perguruan Tinggi Terdistribusi yang menurut hasil riset berada pada 10 peringkat teratas atau TOP 10 di kategorinya.

Ketua Program Studi Magister Manajemen, Mirwan Surya Perdana, Ph.D, CWM®, menyampaikan bahwa penghargaan ini merupakan penambah motivasi sekaligus pengingat untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan, hubungan dengan stakeholders – industri, institusi pemerintah dan swasta, masyarakat, UKM, universitas mitra dan alumni; agar lulusan Program Studi dari S2 Manajemen Universitas Diponegoro dapat berperan aktif dalam membangun negeri.

Sementara Kepala Kesekretariat dan Protokol Undip Dr. Agus Suherman, S.Si., M.Si., menambahkan capaian yang diraih membuktikan bahwa Fakultas Ekonomika dan Bisnis unggul dan berkelas. "Terbukti pada perangkungan THE WUR 2022 by subject, Business and Economic Undip nomor 3 terbaik Nasional", jelas Agus.



PSDKU UNDIP BERKOORDINASI DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN BATANG MENGENAI CAPAIAN TRI DHARMA DI BATANG



UNDIP atau Universitas Diponegoro memiliki beberapa Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) yang tersebar di 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Batang, Pekalongan, dan Rembang. Ada 2 program studi yang saat ini berada di Undip kampus Batang yaitu program studi D3 Administrasi Pajak dan D3 Hubungan Masyarakat. Sebagai wujud komitmen UNDIP terhadap kontribusi pembangunan manusia di Kabupaten Batang, diselenggarakan pertemuan-pertemuan rutin membahas capaian kinerja dan fokus rencana kerja di masa mendatang. Dengan penyerapan aspirasi para pemangku kepentingan, diharapkan pembangunan PSDKU UNDIP di berbagai daerah dapat dipercepat dan lebih sesuai dengan kebutuhan daerah.

PSDKU UNDIP dan Pemerintah Kabupaten Batang menyelenggarakan pertemuan untuk

berkoordinasi mengenai capaian dan hasil pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, Kamis 21 Oktober 2021. Rapat yang diselenggarakan di kantor pemerintah Batang ini dihadiri oleh Bupati Batang Dr. H. Wihaji, S.Ag., M.Pd., Ketua Lembaga Pengelola PSDKU UNDIP Dr. Redyanto Noor, M.Hum., serta beberapa dosen PSDKU UNDIP.

Pertemuan UNDIP dan Bupati Batang ini diisi dengan presentasi capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan selama 2 hingga 3 tahun ini oleh para dosen dan tendik PSDKU UNDIP. Wihaji mengapresiasi capaian kinerja PSDKU UNDIP di Batang. Selain itu, ia juga menyampaikan dukungannya ke beberapa aspek rencana kerja kedepan. Beberapa diantaranya adalah pemerintah kabupaten Batang akan mendukung pelaksanaan beasiswa bagi mahasiswa PSDKU Batang, pendataan kebutuhan setiap kecamatan di Kabupaten Batang, pembangunan rusunawa PSDKU UNDIP Batang, penambahan prodi, serta dukungan pada acara-acara yang memperkenalkan PSDKU UNDIP Batang ke siswa-siswa SMA di Batang.

Usai acara beberapa program studi di PSDKU Batang segera merespon hasil pertemuan tersebut salah satunya adalah Prodi D3 Administrasi Pajak K. Batang. Dosen pembina kemahasiswaan Ropinov Saputro, S.E., M.M. segera berkoordinasi dengan Himpunan Mahasiswa Prodi agar mereka dapat berkolaborasi bersama dosen guna menyongsong usulan Bupati Batang, utamanya perihal pendataan kebutuhan kecamatan se-Batang dan acara pengenalan

PSDKU UNDIP Batang ke siswa-siswa SMA Batang. Ropinov mengatakan tugas pendataan kebutuhan kecamatan se-Batang bukanlah tugas yang sulit untuk dilakukan.

Ropinov Saputro, S.E., M.M. selaku pembina kemahasiswaan mengatakan beberapa pengurus himpunan mahasiswa telah memiliki pengalaman pendataan penduduk dengan menjadi mitra Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020. Begitu pula mengenai pengenalan PSDKU UNDIP ke siswa SMA Batang, yang menurutnya dapat dilaksanakan melalui seminar-seminar maupun webinar sesuai kebutuhan para siswa. Di dalam sebuah seminar, selain materi yang dibawakan oleh narasumber tentu terdapat informasi pengenalan kampus/prodi beserta capaian prestasi prodi/kemahasiswaan yang pernah diraih. Ropinov menyatakan bahwa Himpunan Mahasiswa Prodi D3 Administrasi Pajak K. Batang sudah terbiasa melaksanakan seminar/webinar bahkan dengan menggandeng beberapa sponsor eksternal dan influencer daerah. Mereka juga sudah terbiasa mempublikasikan setiap kegiatan di berbagai media guna membangun citra prodi di mata masyarakat, dimana ini sangat mempengaruhi keputusan positif masyarakat/calon mahasiswa ketika memilih program studi D3 Administrasi Pajak Kampus Batang.

REKTOR UNDIP KEPADA 37 KONTINGEN PIMNAS KE-34 TAHUN 2021: MAHKOTA TERTINGGI PRESTASI DAN SPORTIFITAS



Semarang, Jawa Tengah (27/10). Sebanyak 37 Tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Diponegoro (Undip) Semarang telah mempersiapkan diri untuk berkompetisi di ajang final Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-34 tahun 2021.

Undip secara khusus menggelar berbagai kegiatan training centre dan program pendampingan kontingen PKM Undip untuk mempersiapkan kesempurnaan artikel, poster, dan video agar mampu meraih berbagai kategori medali dan masuk sebagai nominasi Juara Umum.

Rektor Undip Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., secara langsung memberikan semangat dan motivasi kepada kontingen Undip agar dapat tampil dengan baik. "Tunjukkan pada juri bahwa anda benar-benar menguasai materi", ucap Prof. Yos,

sapaan akrab Rektor Undip dalam pengarahannya pada Rabu (13/10).

Selain itu, menurut Prof. Yos pengemasan materi dan penjelasan materi penelitian juga penting untuk diperhatikan. Karena akan mempengaruhi penilaian dari dewan juri

“Bagaimana anda mengemasnya dari apa yang anda tunjukkan, dan mudah dicerna. Jangan memberikan penjelasan yang sulit, makanya pemilihan bahasa harus tepat. Pada saat tertentu, anda boleh menggunakan bahasa asing, tapi jangan berlebihan. Makanya penampilan itu penting, mudah dicerna, dan disederhanakan”, jelasnya.

Prof. Yos berharap, selain menjadi juara umum pada PIMNAS ke-34, kontingen PKM Undip juga perlu memupuk jiwa sportifitas dalam berkompetisi.

“Lebih baik kita tidak pakai mahkota daripada pakai mahkota yang palsu. Maka oleh karena itu, saya harapkan juga anda nanti memenangkannya dengan ksatria. Memenangkan dengan kejujuran. Karena sebetulnya mahkota tertinggi dari kita adalah prestasi dengan sportifitasnya”, tambah Prof. Yos.

Prof. Yos juga memberikan semangat kepada kontingen PKM Universitas Diponegoro. “Jadi kalau ditanamkan disini bahwa saya akan menjadi juara, Insyaallah juara. Makanya menurut saya yang anda lakukan bangkitkan semangat dalam diri anda, pompa diri anda sendiri. Jangan bimbang, jangan ragu, dan

jangan minder. Tunjukkan bahwa kita berasal dari universitas terhebat”, ucap Prof. Yos.

Dalam laporannya, Wakil Rektor I bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Diponegoro, Prof. Budi Setiyono, S.Sos, M.Pol.Admin, PhD., menjelaskan bahwa kegiatan ini berlangsung selama 3 hari dan diikuti oleh 37 tim PKM yang lolos ke PIMNAS ke-34. Dari 37 tim tersebut ada 152 mahasiswa yang berasal dari 10 Fakultas.

Prof. Budi menambahkan jumlah tim yang lolos PIMNAS merupakan yang terbesar sejak 10 tahun terakhir. “Jumlah tim yang terlibat didalam PIMNAS kali ini merupakan jumlah tim PKM terbesar yang lolos PIMNAS sejak 10 tahun terakhir”, jelasnya. Nantinya terdapat 28 Dosen yang mendampingi kontingen PKM Universitas Diponegoro yang berasal dari 10 Fakultas yang berbeda.

“Dan kita berharap mudah-mudahan mereka bisa berjuang secara maksimal sehingga mendapatkan tempat yang terbaik dan masing-masing tim mendapatkan medali emas”, ucap Prof. Budi.

Adapun rincian asal Fakultas tim PKM Universitas Diponegoro, antara lain Fakultas Teknik 17 tim, Fakultas Sains dan Matematika 4 tim, Fakultas Ekonomika dan Bisnis 4 tim, Fakultas Kedokteran 3 tim, Fakultas Peternakan dan Pertanian 3 tim, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan 2 tim, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 1 tim, Fakultas Kesehatan Masyarakat 1 tim, Fakultas Psikologi 1 tim, dan Fakultas Ilmu Budaya 1 tim.

Sedangkan untuk sebaran tim PKM Universitas Diponegoro yang lolos PIMNAS ke-34 berdasarkan jenis bidang dan kategori gagasan PKM adalah PKM Riset Sosial Humaniora 5 judul, PKM Riset Eksakta 12 judul, PKM Penerapan Iptek 1 judul, PKM Pengabdian Masyarakat 9 judul, PKM Karsa Cipta 2 judul, PKM Kewirausahaan 7 judul, dan PKM Gagasan Futuristik Konstruktif 1 judul.

Secara nasional, terdapat 735 judul PKM yang lolos untuk berkompetisi di tingkat Nasional pada ajang PIMNAS ke-34. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi melalui Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) akan menyelenggarakan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-34 tahun 2021 yang bekerja sama dengan Universitas Sumatera Utara (USU) sebagai tuan rumah PIMNAS ke-34. PIMNAS kali ini akan diselenggarakan secara daring pada tanggal 25-29 Oktober 2021 menggunakan platform Zoom meeting dan dipublikasikan melalui live streaming di kanal Youtube USU Official Social Network.



MAHASISWA UNDI JUARAI LOMBA KARYA TULIS ILMIAH PIDANA TINGKAT NASIONAL CRIMINAL LAW FEST (CLF)



SEMARANG – Rasa bangga masih dirasakan Luthfi Hafidz Fafsanjani usai meraih predikat sebagai juara I dalam lomba Karya Tulis Ilmiah Pidana Tingkat Nasional Criminal Law Fest (CLF) Tahun 2021 yang dihelat Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang (Unnes) Tahun 2021. Mahasiswa FH Universitas Diponegoro (Undip) ini terpilih menjadi yang terbaik atas karya ilmiah berjudul “Konsep Pembuktian Terbalik sebagai Strategi Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang pada Sektor Pasar Modal untuk Sarana Pendanaan Terorisme” yang disertakannya dalam kompetisi.

Dalam lomba tersebut, Luthfi harus bersaing dengan peserta dari 16 perguruan tinggi lain yang ada di Indonesia. “Saya sangat bersyukur, karena dapat turut memberikan sumbangsih prestasi bagi almamater tercinta. Semoga pencapaian ini bisa menjadi bagian dari usaha meningkatkan reputasi dan nama harum Fakultas Hukum Universitas

Diponegoro," kata mahasiswa kelahiran Lampung, 6 Agustus 2001 kepada tim humas Undip, Rabu (27/10/2021).

CLF 2021 adalah ajang kompetisi tahunan berupa Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) tingkat nasional dengan spesifikasi di bidang hukum pidana yang diselenggarakan oleh Penal Study Club FH Unnes. Kegiatan tersebut digelar pada 3 September 2021 sampai 24 Oktober 2021.

Pada tahun ini, CLF mengangkat tema: "Quo Vadis Penanggulangan Tindak Pidana Pencucian Uang". Serta, dalam rangkaian kegiatan tersebut diselenggarakan pula Webinar Nasional Tindak Pidana Pencucian Uang" dengan sub tema "Kupas Tuntas: Urgensi Pembaruan Instrumen Hukum TPPU dalam Perkembangan Teknologi".

Ketika disinggung tentang judul karyanya, yakni "Konsep Pembuktian Terbalik sebagai Strategi Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang pada Sektor Pasar Modal untuk Sarana Pendanaan Terorisme" mahasiswa angkatan 2019 ini menjelaskan judul ini dilatarbelakangi oleh kondisi perkembangan teknologi informasi dewasa ini, khususnya pada sektor finansial yang senantiasa terus beradaptasi dengan fenomena global. Hal ini kemudian memungkinkan adanya kecenderungan dalam hal perdagangan, aset, dan uang mengalir bebas tanpa sekat.

Luthfi melihat ada perkembangan yang membuka peluang risiko pemanfaatan perkembangan sektor finansial sebagai

pendukung sekaligus sarana utama tindak kejahatan dengan transformasi modus kejahatan yang lebih canggih dan semakin sulit dalam hal pembuktiannya. Itu bisa terjadi misalnya kejahatan berupa pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Di sisi lain, aparat penegak hukum seringkali menghadapi kesulitan dalam hal pembuktian berkaitan dengan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme, khususnya dalam hal membuktikan unsur subjektif atau *mens rea* dari tindak pidana tersebut. Pembuktian terbalik menjadi upaya yang penting di sini.

"Konsep pembuktian terbalik dan mengkombinasikannya dengan ketentuan mengenai pemblokiran atas aksesibilitas harta kekayaan, setiap orang maupun korporasi yang diketahui atau patut diduga akan atau telah melakukan tindak pidana dengan sendirinya harus membuktikan bahwa harta kekayaan atau dana yang dimilikinya tersebut bukan berasal dari hasil tindak pidana. Ini yang menjadi dasar kenapa judul itu muncul dan saya utarakan melalui lomba ini," dia menambahkan.

Terkait persiapannya sendiri, laki-laki alumni SMA Negeri 3 Metro Lampung ini mengatakan, untuk persiapannya sendiri tidak terlalu lama, mengingat estimasi waktu yang diberikan dari panitia dirasa cukup singkat. Apalagi, dalam hal penyusunan sebuah Karya Tulis Ilmiah pada umumnya dilakukan oleh sebuah tim yang terdiri dari 2 sampai 3 orang atau lebih, akan tetapi pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan persiapan

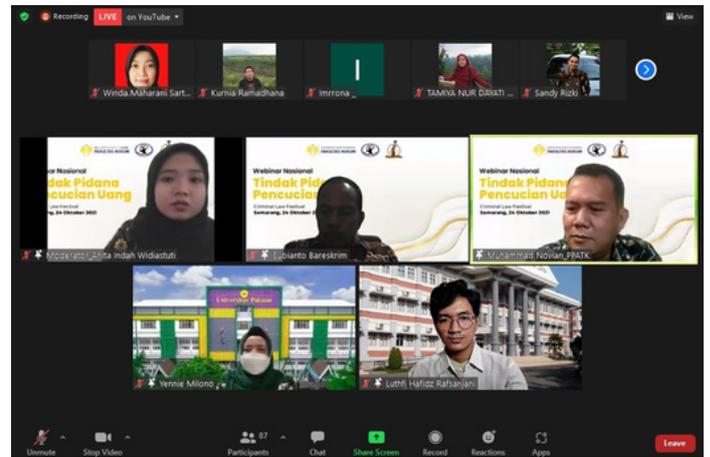
presentasi kali ini dikerjakan secara dindividuu.

“Ditambah pada saat yang sama juga berbarengan dengan pelaksanaan Ujian Tengah Semester, sehingga menjadi suatu tantangan tersendiri bagi saya untuk mengerjakan beberapa hal tersebut dalam satu waktu. Namun dengan kerja keras alhamdulillah membuahkan hasil yang sangat membanggakan,” ujar Luthfi.

Mahasiswa yang juga pernah meraih Duta dalam kegiatan “Narasi Toleransi” yang diselenggarakan oleh Indika Foundation dan United Nations Development Programme 2019 mengaku, bersyukur dan menyampaikan rasa terima kasih kepada para pembimbing dan pendamping dari Undip. Sebab, prestasi ini tidak lepas dari peran banyak pihak termasuk fakultas dan universitas yang sudah membentuk lingkungan akademik yang baik.

Dirinya berharap, bagi teman-teman mahasiswa FH yang ingin berpartisipasi pada berbagai ajang perlombaan, dapat secara berkala mencari banyak informasi melalui media sosial dan kanal informasi lainnya. Biasanya, kalau di FH sendiri terdapat beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa-Fakultas (UKM-F) berbasis riset yang akan memwadahi serta memfasilitas teman-teman yang ingin berpartisipasi di ajang perlombaan melalui open recruitment. “Berkompetisilah teman-teman, karena dengan berkompetisi apapun dapat meningkatkan dan mengasah kemampuan, dan juga menambah wawasan keilmuan, serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri.”

Sementara itu, saat dikonfirmasi tim humas, Dekan Fakultas Hukum Undip, Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum, menyatakan kebanggaan atas prestasi yang diraih oleh para mahasiswa hukum Undip. “Saya sangat bangga, semoga dengan adanya prestasi ini dapat memicu Mahasiswa Fakultas Hukum Undip lainnya untuk meraih prestasi membanggakan di tingkat nasional maupun internasional,” harap Prof Retno. (tim humas)



PELATIHAN DASAR PROTEKSI RADIASI PADA PENGUNAAN SINAR-X DAN GAMMA UNTUK SISWA DI SMA NEGERI 2 PURWOREJO



Kehidupan yang dijalani sehari-hari tak lepas dari radiasi, baik itu radiasi yang berasal dari alam maupun radiasi buatan manusia yang dimanfaatkan dalam bidang teknologi, industri, kesehatan, komunikasi, pangan, dan sebagainya. Radiasi akan memiliki manfaat yang sebaik-baiknya untuk kesejahteraan manusia jika digunakan secara baik dan mengikuti aturan yang ditetapkan. Namun jika radiasi disalahgunakan dan mengindahkan kaidah-kaidah proteksi dan keselamatan radiasi, maka radiasi bisa menjadi bencana bagi manusia.

Radiasi merupakan proses perpindahan atau transfer energi baik lewat media atau ruang dalam bentuk gelombang elektromagnetik. Ada radiasi yang tidak berbahaya karena energinya kecil dan tidak bisa menembus suatu media atau daya tembusnya kecil (seperti sinar alfa dan beta), ada juga radiasi

yang berbahaya karena energinya yang besar dan mampu menembus media bahkan tubuh manusia sampai tembok yang tebal juga bisa dilaluinya (misalnya sinar-X dan sinar gamma). Untuk memberikan perlindungan seseorang terhadap pengaruh radiasi ini, khususnya radiasi pengion yang berbahaya itu, perlu program keselamatan yang dikenal sebagai proteksi radiasi.

Dalam rangka memberikan wawasan dan informasi dini tentang bahaya radiasi dan proteksinya, Kelompok Bidang Keahlian (KBK) Fisika Radiasi dan Fisika Medik dari Departemen Fisika FSM UNDIP pada Kamis (21/10) mengadakan “Pelatihan Dasar Proteksi Radiasi pada Penggunaan Sinar-X dan Gamma untuk Siswa di SMA Negeri 2 Purworejo” secara daring melalui Zoom Meeting.

Acara dibuka oleh Dr. Eng. Eko Hidayanto sebagai ketua pelaksana Pengabdian Masyarakat ini dengan memperkenalkan program studi Fisika secara umum dan KBK Fisika Radiasi dan Medik serta kegiatan-kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dan terus dikembangkan oleh Fisika Undip. Dalam kesempatan ini, Eko Hidayanto juga memaparkan pencapaian Fisika Undip dengan berbagai prestasinya baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kemudian acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Pandji Triadyaksa, M.Sc. yang menerangkan tentang sistem proteksi radiasi. Dalam pemanfaatan radiasi,

untuk menjamin keselamatan bagi orang yang bekerja/petugas radiasi, pasien (orang yang dikenakan radiasi) serta orang lain di sekitarnya maka perlu diperhatikan asas-asas filosofi dalam penggunaan radiasi. Yang pertama bahwa penggunaan radiasi harus lebih banyak memberikan manfaat dibanding kerugiannya (asas justifikasi). Kedua bahwa jika harus menggunakan radiasi maka gunakanlah dengan dosis yang serendah mungkin (asas optimasi). Kemudian yang ketiga perlunya diberikan batasan dosis yang harus diterima (limitasi). Dalam hal proteksi radiasi, ada 3 hal yang harus diperhatikan, yaitu faktor waktu, dengan meminimalkan waktu sedikit mungkin ketika harus terpapar radiasi, faktor jarak, dengan membuat jarak yang sejauh mungkin dengan radiasi/sumbernya, serta faktor pelindung/perisai dengan menggunakan pelindung yang tepat untuk jenis radiasi tertentu, sebagai contoh dengan bahan berlapis timbal (Pb) yang merupakan penyerap radiasi yang baik.

Materi berikutnya disampaikan oleh Evi Setiawati, M.Si. dengan menjelaskan efek biologi yang mungkin timbul pada tubuh jika terkena radiasi pengion. Efek itu dapat terjadi secara akut atau segera setelah menerima radiasi atau efek yang timbul tertunda dari hitungan hari sampai beberapa tahun setelah terkena radiasi. Efek radiasi juga bisa dilihat dari jenis selnya, yaitu sel somatik dan sel genetik. Sedangkan untuk keperluan Proteksi Radiasi, maka efek radiasi bisa dibagi menjadi efek deterministik dan efek stokastik. Efek deterministik akan timbul jika dosis yang diberikan melewati dosis ambang, dan akan

semakin parah seiring dengan naiknya dosis. Sedangkan efek stokastik bersifat acak atau random.

Materi terakhir dipaparkan oleh Zaenal Arifin, M.Si. tentang pengukuran radiasi untuk memantau seberapa besar tingkat radiasi yang dipancarkan baik beta, gamma dan radiasi sinar-X. Suatu radiasi dapat dikenali keberadaannya dan diukur kuantitasnya dengan menggunakan alat ukur yang disebut sebagai detektor radiasi. Jenis detektor radiasi yang biasa digunakan adalah detektor isian gas, detektor sintilasi dan detektor bahan padat (biasanya dari bahan semikonduktor). Penggunaan sistem pengukur radiasi biasa digunakan untuk kegiatan proteksi radiasi dan untuk kegiatan aplikasi/penelitian radiasi nuklir. Alat ukur untuk proteksi radiasi dibedakan menjadi tiga jenis yaitu dosimeter perorangan, surveimeter, dan monitor kontaminasi. Sedangkan untuk penelitian di laboratorium biasa digunakan system pencacah dan spektroskopi.

Selesai pemaparan materi dilanjutkan diskusi bersama siswa-siswi SMA Negeri 2 Purworejo. Peserta cukup antusias dan bersemangat bertanya seputar materi yang disampaikan narasumber. Dalam kesempatan itu juga pemateri memberikan beberapa pertanyaan yang bisa dijawab dengan benar oleh para siswa, kemudian siswa-siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan diberikan doorprize berupa paket data internet. Acara ini dihadiri secara online oleh sekitar 130 orang siswa siswi dan para guru SMA Negeri 2 Purworejo. (Humas)

WEBINAR SERIES KE-19 PRODI TEKNIK DAN MANAJEMEN INDUSTRI FT UNDIP KUPAS TANTANGAN LOGISTIK HALAL



SEMARANG – Program Studi Magister Teknik dan Manajemen Industri Fakultas Teknik UNDIP (Universitas Diponegoro) menggelar Webinar Series ke-19 mengangkat topik bahasan “Research Edge in Industrial Engineering and Management” dengan fokus pada Logistik Halal. Ada dua pakar yang menjadi pemateri, yakni dosen yang juga Kepala Laboratorium Optimasi Industri dan Perencanaan Sistem Industri FT Undip, Prof. Dr. Aries Susanty, S.T., M.T. yang membawakan makalah berjudul “Halal Logistics: Barrier and Framework Measuring System”; dan Ketua Prodi Magister Management FEB Undip, Mirwan Perdana, S.E., M.M., Ph.D yang membawakan materi berjudul “Cooperation A Cultural Perspective”.

Menurut Prof Aries Susanty, ada tiga hal

utama yang dipakai sebagai kriteria untuk mengukur logistik halal, yaitu direct contact with haram (kontak langsung dengan barang haram), risk contamination (risiko terkontaminasi) dan perception (persepsi). Untuk mengukurnya ada 20 indikator yang dapat digunakan, yang kesemuanya dibagi dalam dua kelompok, yakni wajib dan preferensi.

Indikator logistik halal yang wajib biasanya menggunakan skala biner yang jawabannya tegas ya atau tidak; sedangkan untuk yang masuk kategori preferensi bisa menggunakan skala yang lebih variatif. Karena itu, Aries Susanty menyarankan kepada lembaga audit untuk lebih memperhatikan aspek transportasi dan penyimpanan dalam mengukur logistik halal.

Selain dalam proses distribusi, pengukuran logistik halal juga dilihat dari perlakuan di tempat penyimpanan, diantaranya memisahkan kargo halal dan kargo non-halal selama proses pergudangan. Tata letak fasilitas gudang pun harus dirancang untuk memisahkan produk halal dan non-halal secara mudah. “Hal-hal yang terkait distribusi dan perlakuan selama transportasi tidak membolehkan kendaraan pengangkut produk non-halal digunakan untuk mengangkut produk halal tanpa dilakukan pembersihan dengan metode sesuai syariat Islam,” katanya, Jumat (22/10/2021).

Diungkapkan pula, kebutuhan akan produk dan jasa halal di tingkat global, menurut The World Population Review (2019), untuk

melayani 1,8 miliar umat Islam. Adapun nilai produknya di tahun 2019 mencapai US\$ 2,2 triliun dan akan mencapai US\$ 3,2 triliun pada tahun 2024 (Dinar Standard, 2019). Ada peningkatan kesadaran yang mengubah pandangan tren di kalangan Muslim tentang produk halal menjadi sesuatu yang harus dilakukan dan didapatkan, selain itu warga non Muslim sudah mulai mengenal dan tertarik produk dan jasa halal.

Mengutip Susilawati 2020, di Indonesia pada 2020 terdapat 268 juta Muslim. Pada 2017 konsumsi produk dan jasa halal senilai US\$ 218,8 miliar, dan pada 2025 angkanya dapat mencapai USD 330,5 miliar dengan rata-rata pertumbuhan 5,3%. Besarnya kebutuhan membentuk rantai pasok halal yang terdiri dari Syariah Halalan Toyyiban ditambah rantai pasok yang terdiri dari sumber, manajemen operasi, logistik dan integrasi. Sedangkan yang dimaksud dengan Rantai Pasok Halal (Halal Supply Chain) adalah aplikasi dari prinsip Syariah dalam keseluruhan aktivitas rantai pasok.

Mirwan Surya Perdhana, S.E., M.M., Ph.D selaku pemakalah kedua menyoroti dorongan terjadinya kerjasama, yaitu kesamaan agama dan kesamaan value atau persepsi baik buruk benar salah akan sesuatu. Sayangnya nilai atau value, sebagaimana dinyatakan Henrich dkk 2010, adalah sesuatu yang sifatnya di dalam sehingga tidak bisa diketahui hanya dengan sekilas.

Untuk dapat melihat nilai dari permukaannya

salah satunya adalah melalui symbol, karena simbol muncul sebagai perwujudan nilai yang dapat dilihat dengan pendekatan budaya. Melalui budaya maka nilai-nilai akan mewujudkan menjadi ritual dan kemudian menjadi simbol, sehingga nilainya kemudian dapat dilihat secara langsung. Mirwan mencontohkan penduduk di Jerman, Swiss dan Jepang sangat bangga pada jam tangan yang mereka kenakan, hal ini karena mencerminkan budaya mereka yang sangat menghargai waktu.

Namun Mirwan mengingatkan bahwa penggunaan pendekatan budaya tidak mudah karena tiap budaya memiliki persepsi yang unik dan berbeda. Namun budaya sangat penting karena merupakan determinan dari masyarakat. Untuk memahami budaya suatu kelompok, Mirwan menyarankan penggunaan enam dimensi dari Geert Hofstede yaitu power distance, kolektivitas vs individualitas, uncertainty avoidance index, femininitas vs maskulinitas, short time long term orientation, dan restrain vs indulgence.

Wakil Rektor IV Undip, Prof. Dr. Ambaryanto memberikan apresiasinya atas terlaksananya webinar ke-19 ini karena merupakan program knowledge sharing untuk para pengajar di UNDIP. Kegiatan ini juga dilakukan secara bersama sama antar departemen-departemen yang ada, sehingga memperkuat sinergisitas. Dia berharap webinar series difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan pemeringkatan.

Ambariyanto juga mengapresiasi capaian dimana 80% dosen teknik industri sudah menjadi pemateri dalam webinar series. Hal ini merupakan upaya baik untuk mengetahui apa perkembangan dari rekan-rekan kerja, saling update dengan sesama pengajar, karena terkadang meskipun satu departemen tapi tidak paham apa yang menjadi keahlian khusus dari kolega kita, apa riset yang dilakukan, apa perkembangan risetnya. (tim humas)